

**PERANCANGAN BUKU BIOGRAFI ILUSTRASI
PUTRA BETAWI "BENYAMIN SUEB"**

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN



Disusun oleh :

Ahmad Syaiful Bahri

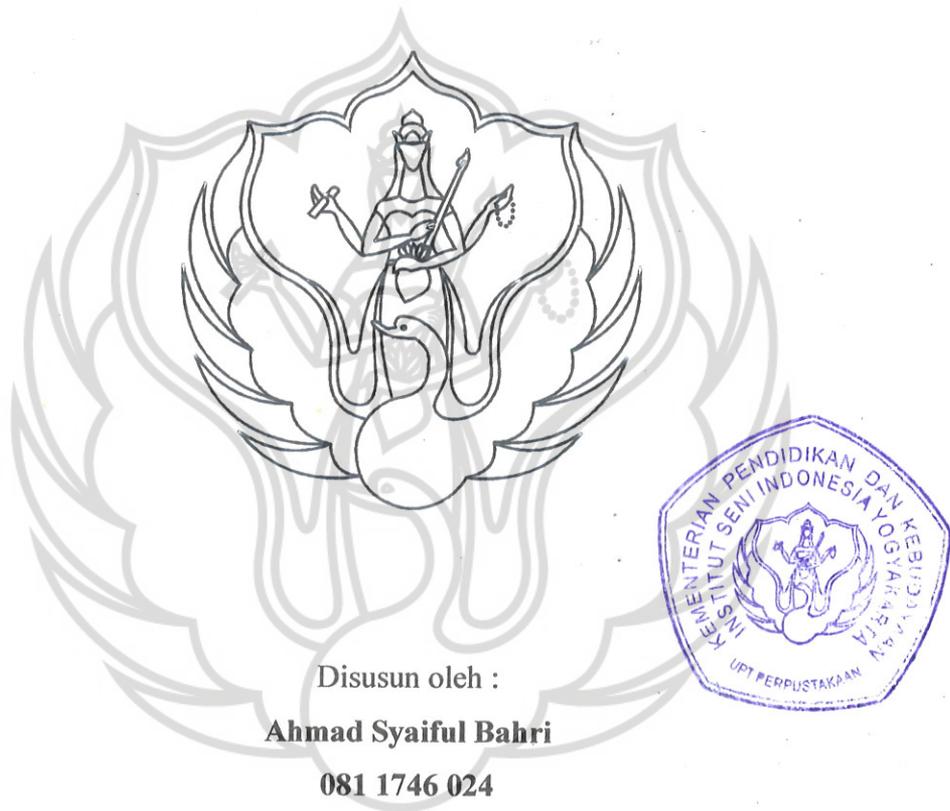
081 1746 024

**PROGRAM STUDI
S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	A. 303/H/S/2019	
KLAS		
TERIMA	11-3-2019	TID

**PERANCANGAN BUKU BIOGRAFI ILUSTRASI
PUTRA BETAWI "BENYAMIN SUEB"**

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN



Disusun oleh :

Ahmad Syaiful Bahri

081 1746 024

**PROGRAM STUDI
S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERANCANG BUKU BIOGRAFI ILUSTRASI PUTRA BETAWI

"BENYAMIN SUEB" , diajukan oleh Ahmad Syaiful Bahri, NIM 081 1746 024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 21 Januari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Drs. Prayanto WH, M.Sn.

NIP. 19630211 199903 1 001

Pembimbing II



Drs. Asnar Zacky

NIP. 19570807 198503 1 003

Cognate



Andi Haryanto, M.Sn.

NIP. 19801125 200812 1 003

Ketua Program Studi
Disain Komunikasi Visual



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Disain



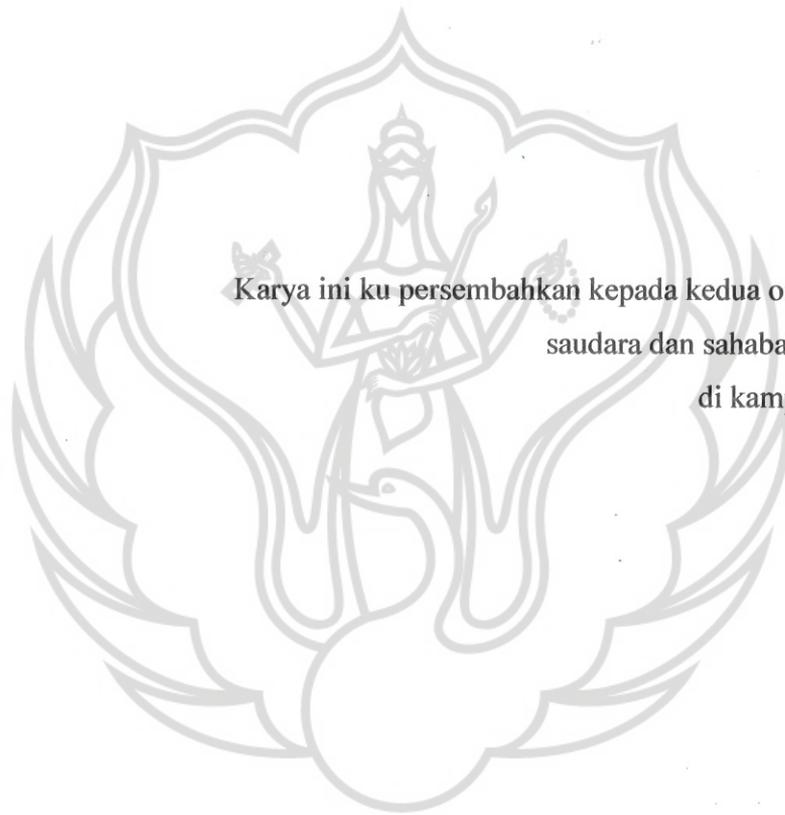
Drs. M. Sholahuddin, S.Sn. MT.

NIP. 19701019 199903 1 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

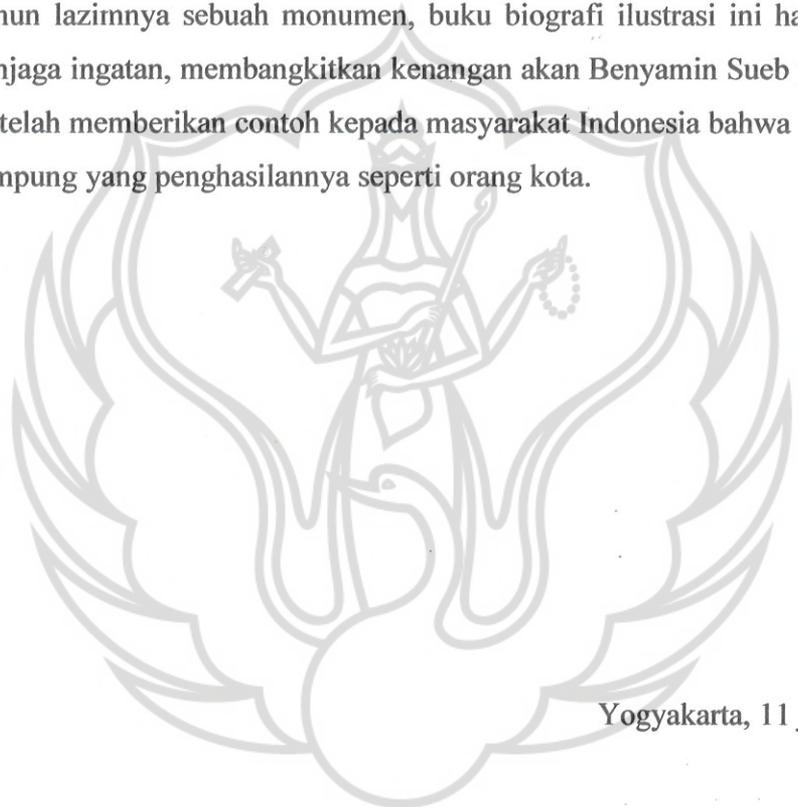


Karya ini ku persembahkan kepada kedua orang tua saya,
saudara dan sahabat yang berada
di kampung tercinta.

KATA PENGANTAR

Benyamin Sueb. Sosok yang begitu akrab bagi banyak orang dan sosok yang mempunyai sederet predikat. Seniman serba bisa sekaligus penyanyi, penulis lagu, aktor, sutradara, penulis skenario, pelawak, pembawa acara, pemain sinetron, dan pemain iklan yang produktif, diapun sempat meraih dua kali meraih piala citra sebagai Aktor Terbaik.

Namun lazimnya sebuah monumen, buku biografi ilustrasi ini hanya sekedar untuk menjaga ingatan, membangkitkan kenangan akan Benyamin Sueb yang semasa hidupnya telah memberikan contoh kepada masyarakat Indonesia bahwa " Kita Bisa". Orang kampung yang penghasilannya seperti orang kota.



Yogyakarta, 11 januari 2014

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran untuk menuju keberhasilan yang digariskanNya. Berkat rido dan rahmatNya maka tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu dan memuaskan. Tugas Akhir ini merupakan bentuk dedikasi tinggi penulis terhadap perkembangan dunia desain di Indonesia.

Penulis berharap dengan terselesainya tugas akhir ini dapat hendaknya membahagiakan kedua orang tua dan seluruh keluarga besar. Penulis juga menyadari bahwa terwujudnya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih dan hormat kepada seluruh civitas akademi Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta ibu Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati. S.S.T.S.U., dan para Pembantu Rektor
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta para Pembantu Dekan
3. Ketua Jurusan Desain bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T
4. Bpk. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Kepala Jurusan DKV.
5. Bpk. Drs Prayanto W.H., M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir saya.
6. Bpk. Drs Aznar Zacky. selaku dosen pembimbing II saya yang telah banyak memberikan ide dan saran.
7. Dosen-dosen lain yang ikut membantu memberikan saran-saran yang baik.
8. Orang tua yang telah banyak membantu dalam segi finansial dan dukungan semangat sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
9. Bang Biem Benyamin sebagai direktur utama Bens Radio yang telah mau meluangkan waktunya untuk bercerita tentang alm. Benyamin Sueb

10. Teman-teman seperjuangan saya: Argo, Rato, Budi Bubbe, Luki, Levi, Juni, Aan, Dion, Kafi, Andhika, Samid, Ryan, Galang, Ere, Wahyu, Eki, Mali, Dito, Dohran, Sisca Palupi dsb yang telah banyak sekali memberikan semangat dan saran- saran ketika saya putus asa.
9. Keluarga besar yang berada di Tangerang Selatan saya ucapkan terimakasih atas dukungannya dan do`a nya.

Akhir kata saya menyadari bahwa masih ada banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan pengantar tugas akhir ini. Untuk itulah saya sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun. Besar harapan, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, secara khusus bagi para mahasiswa Desain Komunikasi Visual.

Yogyakarta, 11 Januari 2014

Ahmad Syaiful Bahri

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN *BUKU BIOGRAFI ILUSTRASI PUTRA BETAWI*
"BENYAMIN SUEB"

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Januari 2014

Ahmad Syaiful Bahri
NIM. 081 1746 024

ABSTRACT

Ahmad Syaiful Bahri

Designing Illustrated biography book of Betawi's son "Benyamin Sueb"

Benjamin Sueb is a versatile artist, he career was not only a singer, but he also a songwriter, an actor, director, screenwriter, comedian and others. From many works that he have created one of them is Bens radio which is a radio for Betawi people. Benjamin Sueb figure shows an overview of a low profile of Betawi people, someone who became a role model for today's society to introduce Betawi culture to a wide audience. Benjamin is not just a funny artist, but someone with passion, creativity and intelligence of its own that makes him different.

Biography book illustration with digital painting techniques, can be a way to attract attention or approach and introduces the story of Betawi figures in Indonesia. By developing a visual style that is different from the others.

A draft biography of Benjamin Sueb illustration is the result of a previously published books that have not had an image, so the media element is used for the purpose of spreading the great thoughts to the art world, and it will certainly be interesting information about the life history of a very multi-talented person.

Keywords : Book, Biografi Benyamin Sueb

ABSTRAK

Ahmad Syaiful Bahri

Perancangan Buku Biografi Ilustrasi Putra Betawi " Benyamin Sueb"

Benyamin Sueb adalah seniman yang serba bisa, beliau bukan hanya berkarier sebagai seorang penyanyi, tetapi ia juga seorang penulis lagu, aktor, sutradara, penulis skenario, pelawak, dan lain-lain. Dari sekian banyak karya yang sudah dihasilkan salah satu diantaranya adalah Bens Radio yang merupakan radionya orang Betawi. Sosok Benyamin Sueb memperlihatkan gambaran seorang tokoh Betawi yang apa adanya, sosok yang menjadi panutan untuk masyarakat sekarang ini dalam mengenalkan budaya Betawi ke khalayak luas. Benyamin bukan seniman yang sekadar lucu, tetapi, seseorang yang memiliki semangat, kreatifitas dan kecerdasan tersendiri sehingga membuat dia berbeda.

Perancangan buku biografi ilustrasi dengan teknik *digital painting*, bisa menjadi cara atau pendekatan untuk menarik perhatian dan mengenalkan kembali kisah tokoh-tokoh Betawi di Indonesia. dengan mengembangkan gaya visual yang berbeda dari yang lainnya.

Perancangan buku biografi ilustrasi Benyamin Sueb merupakan hasil dari terbitan buku sebelumnya yang belum memiliki unsur gambar sehingga media ini di gunakan untuk tujuan menyebarkan pemikiran-pemikiran besar terhadap dunia kesenian dan tentu akan menjadi informasi menarik mengenai sejarah kehidupan dari seorang yang sangat multi talenta.

Kata kunci : Buku, Biografi Benyamin Sueb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	viii
ABSTRAK (Bhs. Inggris)	ix
ABSTRAK (Bhs. Indonesia)	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Perancangan	6
D. Batasan Lingkup Perancangan	7
E. Manfaat Perancangan	7
1. Bagi masyarakat umum	7
2. Bagi DKV	8
3. Bagi Dunia cergam	8
F. Metode Perancangan	8
1. Data awal	8
2. Metode pengumpulan data	8
3. Instrumen / Alat	8
G. Metode Analisis Data	9
H. Skematika Perancangan	9

BAB II IDENTIFIKASI	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Landasan Teori.....	15
1. Desain / Perancangan.....	15
2. Sejarah Buku.....	15
3. Biografi	21
4. Ilustrasi	22
C. Identifikasi Data	28
1. Biografi Benyamin Sueb.....	28
2. Karya Benyamin Sueb	41
D. Analisis.....	45
E. Kesimpulan Analisis Data.....	47
BAB III KONSEP DISAIN.....	48
A. Konsep Kreatif.....	48
1. Tujuan Kreatif.....	48
B. Strategi Kreatif	49
C. Program Kreatif	53
1. Judul Buku	53
2. Sinopsis.....	54
3. Storyline.....	54
4. Anatomi Sampul	69
5. Gaya Layout.....	69
6. Teknik Gambar	70
7. Teknik Pewarnaan	70
D. Media Pendukung.....	70
E. Data penerbit	74
F. Biaya Media	74

BAB IV VISUALISASI DESAIN.....	77
A. Data Visual.....	77
1. Studi Karakter Wajah	78
2. Studi Koreografi	81
3. Studi Pakaian	82
4. Studi Gaya Ilustrasi.....	85
5. Studi Arsir.....	88
6. Studi Tipografi.....	88
7. Studi Warna	93
8. Studi Cover dan Layout Halaman.....	94
B. Storyline dan Ilustrasi.....	96
1. Tampilan Halaman Cover.....	99
2. Tampilan Halaman Isi.....	100
3. Poster Pameran Tugas Akhir	136
4. Media Pendukung	137
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Buku Biografi ayah dari Soekarno	11
Gambar 2 Buku Biografi Grafis CHE	12
Gambar 3 Buku Diskografi Benyamin Sueb	13
Gambar 4 Gambar Manual diolah di komputer menjadi digital	27
Gambar 5 Benyamin Sueb.....	28
Gambar 6 Bing Slamet dan Benyamin Sueb	33
Gambar 7 Ida Royani dan Benyamin Sueb	34
Gambar 8 Rossy, Benyamin Sueb dan Koesoemawati	35
Gambar 9 Herlina Evendi dan Benyamin Sueb.....	35
Gambar 10 Foto Biem Triani waktu wawancara	38
Gambar 11 Foto keluarga Benyamin di film Si Doel Anak Sekolah	39
Gambar 12 Cover Album piringan hitam Si Jampang	40
Gambar 13 Cover Albung piringan hitam Oom Senang	41
Gambar 14 Cover Album piringan hitam Brang Breng Brong	41
Gambar 15 Cover CD Banteng Betawi	42
Gambar 16 Cover CD Intan Berduri	43
Gambar 17 Contoh Gaya Desain <i>The New Typography</i>	52
Gambar 18 Layout Buku Biografi.....	69
Gambar 19 Data visual Benyamin Sueb.....	77
Gambar 20 Foto Benyamin Sueb dan tokoh pendukung.....	79
Gambar 21 Sketsa wajah Benyamin Sueb dan tokoh pendukung	80
Gambar 22 Sketsa studi koreografi Benyamin Sueb.....	81
Gambar 23 Studi pakaian Benyamin Sueb.....	82
Gambar 24 Pakaian Panggung	83
Gambar 25 Pakaian Santai	84
Gambar 26 Pakaian Ujung Serong	85

Gambar 27 Beberapa gaya ilustrasi..... 87
Gambar 28 Macam-macam arsir 88



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bang di sini aje bang

Ogah ah di sini aje.....

Disini aje yee Gak ahh...bang ahh...disini aje

Siapa yang tak kenal dengan sosok yang menyanyikan lagu di atas ini, salah seorang seniman serba bisa yang pernah dimiliki Indonesia. Mulai dari dunia film, tarik suara, hingga presenter. Seorang sutradara, penulis skenario dan sekaligus pencipta lagu dengan budaya Betawi sebagai ciri khasnya.

Sebagai seorang seniman besar Indonesia yang berbasis budaya Betawi, Benyamin Sueb atau yang akrab dipanggil Bang Ben, tumbuh dan berkembang serta berkarya secara otodidak, tanpa melalui Pendidikan formal.

Bang Ben adalah sosok tokoh yang menjadikan dirinya sendiri mengikuti perkembangan zamannya. Kemunculan tokoh ini berbarengan dengan redupnya budaya Betawi dikampungnya sendiri. Ia menampilkan warna tersendiri dalam pengembangan seni budaya Betawi yang disalurkan melalui syair lagu dan adegan film-filmnya yang kocak, egaliter dan mengandung unsur serta nilai-nilai budaya Betawi. Bandingkan dengan sinetron-sinetron ber-setting Betawi saat ini, yang hanya merupakan pertunjukkan lenong dilayar kaca. Bang Ben telah menanamkan karakter seni-budaya Betawi yang kental dalam beragam karya seninya. Maka tak salah jika parapenggemar Bang Ben mengatakan bahwa “Bang Ben menjadi kaya karena budaya Betawi dan juga memperkaya budaya Betawi itu sendiri”.

Seniman serba bisa asal Betawi, yang mendapat Piala Citra pada FFI 1973 untuk film *Intan Berduri* dan piala citra pada FFI 1975 untuk film *Si Doel Anak Modern*. penghargaan bintang Budaya Parama Dharma atas jasa-jasa terhadap perkembangan kebudayaan Nasional, dalam rangka peringatan Hari Pahlawan 10 November 2011 lalu.

Pada 5 Maret 1939, Bang Ben lahir di Kemayoran, Jakarta Pusat, dari sebuah keluarga yang kental dengan darah musik tradisi Betawi. Biar paling kecil dari delapan bersaudara, Ben berani tampil memimpin kakak-kakaknya main "orkes kaleng" di kampung, kadang-kadang mendapat imbalan dari para warga. Kakeknya, Saiti, merupakan peniup klarinet pada grup gambang kromong terkenal saat itu. Kakek dari pihak ayah, Haji Ung, merupakan pemain teater Betawi. Ben rupanya mendapat warisan genetik musik cukup banyak dari keduanya, sehingga kemudian jadi pemusik betulan juga, bahkan mungkin artis Betawi terbesar sepanjang masa. . .

Perkenalan pertama Benyamin dalam dunia musik bermula ketika tergabung dalam band Melody Boys yang di era 50-an memainkan repertoar musik calypso, rhumba, dan cha-cha, maupun keroncong yang diberi beat bernuansa Barat. Pendukung band ini yaitu Rachman A (gitar), Rahmat Kartolo (vokal), Yoyok Jauhari (vokal), Imam Kartolo (saxophone), Pepen Effendi (vokal), Saidi (bongo), Zainin Slamet (perkusi, suara latar), Suparlan (gitar), Timbul Heri Sukarjo (bas), dan Benyamin S (bongo, suara latar). Benyamin bahkan pernah bermain jazz dengan Jack Lesmana dan Bill Saragih di Hotel Des Indes Jakarta.

Ketika Bung Karno menggaungkan semangat anti-Barat di tahun 1963, Melody Boys pun lalu mengubah nama menjadi Melodi Ria. Sejak saat itu muncul pelarangan menyanyikan lagu-lagu Barat. Keadaan seperti ini justru membuat Benyamin terpacu di wilayah kreativitas. Benyamin lalu memilih idiom musik Betawi, seperti gambang kromong dalam pilihan musiknya. Benyamin menyerap elemen gambang kromong yang kemudian dibaurkan dengan instrumentasi Barat. Ini merupakan gagasan cerdas, karena ia yakin musik yang dipilihnya bukan lagi untuk konsumsi lokal dalam hal ini budaya Betawi, tetapi untuk seluruh masyarakat Indonesia (Denny Sakrie, *Rollingstone*, 20 juni 2011).

Sudah sejak tahun 60-an Ben tekun menulis lagu, pergaulannya dengan kalangan musik saat itu membawa lagu-lagu karyanya di nyanyikan penyanyi lain. Akan tetapi walau lagu-lagu ciptaannya mendulang sukses,

Ben belum percaya diri untuk tampil sendiri membawakan lagu-lagu ciptaannya.

Ketika tahun 1970, melalui perantara Ateng, Ben akhirnya berkenalan dengan Bing Slamet di Studio Dimita. Ben memang sudah lama ingin lagunya dinyanyikan oleh Bing, penyanyi dan pelawak kondang yang memang salah satu idolanya. Tak lama setelah perkenalan ini, Ben memberanikan diri untuk memberikan lagu ciptaannya yang berjudul " Malam Minggu " kepada Bing. Setelah diubah sedikit syair dan nadanya, lagu tersebut akhirnya dinyanyikan Bing dan direkam dengan judul " Nonton Bioskop ", lagu yang di rilis dalam format piringan hitam ini meledak di pasaran. Saking suksesnya, lagu itu kemudian di rekam ulang dalam format pita kaset. Kesuksesan Bing menyanyikan lagu ini juga mulai mendongkrak nama Ben, ini karena sikap Bing yang selalu mengatakan di depan penonton' "..Ini lagu milik adik saya, Benyamin,"Mengacu pada Buku Kompor Meledug (Vol. I ,2007:170-172).

Dalam wawancara dengan anak ketiga Benyamin Sueb yaitu Biem Benyamin (27 Maret 2013) mengatakan, "Dia gak pernah *ngada-ada*. Lagunya cuma tema sehari-hari aja,". Dari ledakan kompor yang berakibat kebakaran (Kompor Mleduk), banjir di ibu kota (Jakarta Kebanjiran) sampai urusan makan nasi bekal piknik (Timbel) diolah Ben dengan bumbu guyonan yang kuat. Syair Timbel yang dibawakan berduet dengan Ida Royani (lirik yang diatas) mulanya berkonotasi mesum sampai kemudian muncul tema sesungguhnya."Kita bilang sama Babe kok lagunya gitu pake buka-bukaan. Setelah dijelaskan itu syair soal makan nasi bungkus baru kita paham,".

Ben sangat peka terhadap gejala sosial seperti lagu 'Kompor Meleduk' yang rasanya masih memiliki relevansi hingga sekarang, yaitu masalah banjir yang tak kunjung berakhir. Dalam lirik bernada kritik sekalipun, Benyamin memang seolah ngedumel tanpa beban. Dia selalu tangkas menyajikan lirik lagu kritik tapi bernada celetukan seperti pada lagu 'Pungli' (1977) yang bahkan memperoleh penghargaan dari Pangkopkamtib Soedomo, karena dianggap membantu program Operasi Tertib saat itu.

Ia masih merilis album terakhirnya dengan grup Gambang Kromong Al-Hajj bersama Keenan Nasution. Lagu seperti Biang Kerok serta Dingin-dingin menjadi andalan album tersebut.

Kiprah Benyamin di dunia film, telah berhasil mendongkrak perfilman Indonesia yang di tahun 1970-an berjalan dengan lesunya. Beberapa judul seperti Hippies Lokal, Intan Berduri dan Si Doel anak Jakarta pun, berhasil meraih Piala Citra.

Benyamin Sueb identik dengan *muke, gaye, sampe kelakuan udik*. Tapi kampungannya Benyamin itulah yang justru membuka banyak mata tentang bentuk baru sebuah aksi yang bisa sangat menghibur. Yang umumnya melekat pada kepribadian orang Betawi. Banyolan Benyamin dalam film dan lagu memang tak bisa langsung dimengerti. Khususnya idiom yang memang asli keluar dari mulut Benyamin. "Tapi orang pasti ketawa saja lihat tingkah polahnya,". Sehingga judul filmnya pun tak pernah biasa-biasa saja. Walaupun aneh dan terkesan 'semaunya', *Betty Bencong Slebor, Honey Money and Jakarta Fair, Koboï Insyaf*, sampai *Biang Kerok* masih jadi judul film yang akrab didengar telinga. Meski tak semua pernah nonton.

Seperti layaknya actor-aktor yang sukses, Benyamin juga membuat perusahaan sendiri yang diberi nama Jiung Film. Produksinya antara lain Benyamin Koboï Ngungsi (Nawi Ismail, 1975) serta bermain dengan Mansursyah dalam film yang mengocok perut, *Musuh Bebuyutan* (1974). Terakhir perusahaan ini menelorkan *Hippies Lokal* (1976). Apa yang diungkapkan Benyamin tentang perjalanan hidupnya yang penuh sukses itu, tergambar dari salah satu celetukan khasnya yang populer, 'Muke kampung, rejeki kota'. Dan untuk menggambarkan wajah (nya) yang tidak ganteng tersebut, dia juga sering nyeletuk 'Muke lu jauh', 'muke lu tung tung'. Karier cemerlang Benyamin berlanjut hingga ke usia senjanya, ketika bermain sebagai Ayah Rano Karno dalam serial sinetron yang sangat sukses di layar kaca, *Si Doel Anak Sekolahan*. Sinetron yang dia bintanginya sampai pada akhir hayatnya dan selalu ditunggu-tunggu penggemarnya.

Kesibukan Benyamin S yang lain yaitu mendirikan Radio FM dengan nama Bens Radio. Didirikan oleh H. Benyamin S, pada 5 Maret 1990. BENS RADIO adalah unit ETNIKOM NETWORK dengan format radio etnik, yaitu radio yang menggali potensi budaya Betawi, agar *audience* dapat merasakan budayanya sendiri, berkesenian dengan tradisinya sendiri, bertutur dan berdialog dengan bahasanya sendiri (Bens Radio, http://id.wikipedia.org/wiki/Benyamin_Sueb#Bens_Radio_106.2_FM, Akses 7 April 2013).

Sesuai dengan karakter Ben yang sangat Betawi dan membumi, jabatannya sebagai direktur di radio ini disebut dengan *jagoan*. Sedangkan anak ketiganya Biem Triani yang sehari-hari mengelola radio itu dipanggil Manador, atau setara dengan manager. Jumlah karyawannya pada saat itu kurang lebih mencapai 17 orang.

Pada masa-masa awal BensRadio ber-operasi, Ben hampir tidak pernah meninggalkan tempat kerja barunya itu. Dalam satu minggu Ben bisa tiga kali tampil sebagai penyiar dalam acara Pengusaha alias Pengantar Usaha. Program acaranya diusahakan sesuai dengan perkembangan masyarakat Betawi. Menurut Ben, Betawi sudah banyak berubah dan hal bisa diobrolkan. Moto "Selera siapa saja", Bens Radio berhasil membangkitkan animo masyarakat, khususnya kalangan menengah ke bawah sebagai mana yang direncanakan. "Setiap hari kamis menerima sekitar 200 pucuk surat dari para penggemar. Sedangkan jumlah anggota Fans Club yang terdaftar dalam dua minggu siaran perdana, mencapai 250 orang," ungkap Ben bangga, dalam suatu wawancara tak lama setelah peresmian radio tersebut, Mengacu pada Buku Kompur Meledug (Vol. I, 2007:127-128).

Ia menjadi figur yang melegenda di kalangan masyarakat Betawi khususnya karena berhasil menjadikan budaya Betawi dikenal luas hingga ke mancanegara. Celetukan 'muke lu jauh' atau 'kingkong lu lawan' pasti mengingatkan masyarakat pada Benyamin Sueb, seniman Betawi serba bisa yang sudah menghasilkan kurang lebih 75 album musik, 53 judul film serta menyabet dua Piala Citra ini.

Ketika Bing Slamet pergi, dengan cepat kehilangan tersebut tergantikan oleh kehadiran seorang Benyamin Sueb. Namun pada saat Sang Pesohor yang kocak ini justru yang pergi, kita tiba-tiba saja harus mengakui, bahwa tak melihat siapapun yang mampu menggantikan tempatnya. Jagad kesenian kita, mungkin (mungkin berlebihan bisa jadi juga tidak) perlu satu abad untuk bisa kembali menemukan seseorang semacam Bang Ben.

Perlu kiranya penulis merancang Buku Ilustrasi Biografi mengenai kehidupannya, pesan moral yang disampaikan, dan juga kegiatan sosialnya. Pemilihan Buku Ilustrasi Biografi sebagai media penyampaian informasi adalah karena kurangnya Buku Ilustrasi Biografi mengenai sosok beliau, dan dengan adanya perancangan Buku Ilustrasi Biografi Benyamin S ini, diharapkan dapat menarik minat masyarakat Indonesia untuk mengetahui siapakah sebenarnya Benyamin Sueb.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Buku biografi ilustrasi secara menarik yang menceritakan kehidupan dari seorang tokoh Benyamin Sueb dengan banyak bakat yang dimiliki, sehingga masyarakat dapat mengenal lebih mendalam tentang Benyamin Sueb dengan seni budaya kebetawiannya?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dilakukannya perancangan ini adalah untuk merancang ilustrasi Biografi yang memiliki nilai *komunikatif*, *informative* dan *estetik* kepada *target audience*. Adanya buku Ilustrasi Biografi Benyamin Sueb ini tentu akan menjadi informasi menarik mengenai sejarah kehidupan dari seorang yang sangat multi talenta yaitu Benyamin Sueb.

Selain itu perancangan ini juga bertujuan untuk menyebarkan pemikiran-pemikirannya yang besar terhadap perkembangan dunia seni di tanah air. Sangat disayangkan apabila seorang tokoh seperti Benyamin Sueb dilupakan oleh masyarakat khususnya masyarakat yang bergelut di dunia seni.

D. Batasan Lingkup Perancangan

Dalam perancangan buku biografi ilustrasi Benyamin Sueb ini diperlukan batasan lingkup perancangan agar tujuan yang diharapkan dapat mencapai sasaran dengan tepat.

Dalam perancangan buku Ilustrasi biografi Benyamin Sueb ini akan terdapat konten-konten yang meliputi:

1. Proses perancangan hanya menyelesaikan tentang pembuatan buku biografi Ilustrasi Benyamin Sueb dimasa kecil sampai meninggal dunia. Dan menceritakan prestasi yang beliau raih dimasa hidupnya.
2. Jenis visual yang dipakai dalam perancangan biografi Benyamin Sueb ini adalah berjenis buku ilustrasi biografi.
3. Cerita yang diambil sebatas tentang kehidupan sosial Benyamin Sueb yang berdasarkan *literature* dan semua media yang sempat meliput Benyamin Sueb. Dan sedikit tambahan dari perbincangan saya dengan anak ke 3 Benyamin Sueb yang sekarang menjabat sebagai pemilik Bens Radio.

E. Manfaat Perancangan

Dalam perancangan Ilustrasi sejarah mengenai Benyamin Sueb ini diharapkan membawa manfaat diantaranya :

1. Manfaat bagi masyarakat umum :
 - a. Untuk memberikan informasi mengenai sejarah kehidupan Benyamin Sueb.
 - b. Untuk menambah referensi buku biografi ilustrasi tentang Benyamin Sueb di Indonesia
 - c. Masyarakat umum bisa lebih tertarik untuk mengenal lebih dalam siapa itu Benyamin Sueb dengan adanya perancangan buku Biografi ilustrasi ini.
 - d. Selain itu agar masyarakat lebih bisa menghargai masyarakat kecil seperti halnya Benyamin Sueb yang diceritakan di dalam perancangan buku biografi ilustrasi ini.

2. Manfaat bagi DKV :
 - a. Untuk memperkaya dan mengembangkan ilustrasi dalam DKV.
 - b. Memberikan alternatif bentuk perancangan visual untuk mahasiswa yang mendapati kebuntuan, kebosanan, atau kejenuhan ide dan ingin menambah ide baru yang segar untuk mereka. Dengan perancangan buku ilustrasi biografi ini berkembang dengan desain-desain yang menarik.
3. Manfaat bagi Dunia Cergam :
 - a. Mengenalkan gaya ilustrasi yang lebih menarik.
 - b. Menggunakan layout yang semenarik mungkin
 - c. Menambah koleksi Buku Biografi Ilustrasi tentang tokoh seniman dan aktor yang fenomenal yaitu Benyamin Sueb.

F. Metode Perancangan

1. Data Awal (Yang Dibutuhkan)

Data awal yang dibutuhkan adalah sejarah mengenai kehidupan Benyamin Sueb yang lebih mendalam dan bagaimana membuat karya ilustrasi yang sesuai dengan kaidah-kaidah di bidang DKV.
2. Metode Pengumpulan Data
 - a. Wawancara dengan keluarga dan kawan-kawan terdekat Benyamin Sueb untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah dimasa hidup beliau (Benyamin Sueb).
 - b. Mencari data melalui internet dan buku referensi seputar kehidupan/sejarah Benyamin Sueb. Membaca referensi dari buku-buku tentang Benyamin Sueb di Indonesia yang sudah beredar, Sayangnya masih sedikit yang beredar.
3. Instrumen /Alat

Alat yang digunakan untuk perancangan ini adalah:

 - a. Kamera Foto/video
 - b. Catatan wawancara dengan keluarga/kerabat dekat beliau

- c. Alat-alat gambar serta komputer untuk mengedit data yang sudah terkumpul sehingga menjadi data yang *fix*.

G. Metode Analisis Data

Dalam perancangan buku biografi Ilustrasi ini menggunakan 5W+1H, yaitu sebuah metode analisis data berdasarkan *What* (apa), *Who* (siapa), *When* (kapan), *Where* (dimana), *Why* (kenapa), dan *How* (bagaimana).

What (apa) : Benyamin Sueb,

Who (siapa) : Benyamin Sueb,

When (Kapan) : Semasa Hidup,

Where (dimana) : Indonesia,

Why (kenapa) : Membuat buku ilustrasi biografi Benyamin Sueb,

How (bagaimana) : Buku Ilustrasi yang menarik.

H. Skematika Perancangan

Dalam kajian yang diangkat oleh penulis untuk perancangan tugas akhir ini, penulis mencoba mendeskripsikan bagaimana alur rancangan dalam memecahkan masalah pada perancangan buku biografi ilustrasi Benyamin Sueb ini menggunakan skematika perancangan.

Judul : Perancangan Buku Biografi Ilustrasi Putra Betawi "Benyamin Sueb"

